

*SINGLE PARENT* CERMINAN KARAKTERISTIK  
WANITA AMERIKA DIANALISIS MELALUI  
PENDEKATAN PSIKOLOGI SOSIAL

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

Oleh :

Ria Meriana

99113068



JURUSAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2004

Skripsi yang berjudul

***SINGLE PARENT* CERMINAN KARAKTERISTIK WANITA  
AMERIKA DIANALISIS MELALUI PENDEKATAN  
PSIKOLOGI SOSIAL**

Oleh

**Ria Meriana**

NIM: 99113068

Disetujui untuk diujikan dalam Skripsi Sarjana oleh:

Mengetahui

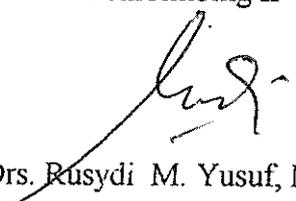
Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Inggris

  
Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing I

  
(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II

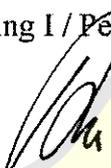
  
(Drs. Rusydi M. Yusuf, Msi)

Skripsi Sarjana berjudul

***SINGLE PARENT* CERMINAN KARAKTERISTIK WANITA AMERIKA  
DIANALISIS MELALUI PENDEKATAN PSIKOLOGI SOSIAL**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 21 bulan Juli tahun 2004 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing I / Penguji

  
(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Ketua Panitia / Penguji

  
(Irna Nirwani Dj., M.Hum)

Pembimbing II / Penguji

  
(Drs. Rusydi M. Yusuf, MSi)

Panitera / Penguji

  
(Dra. Karina Adinda, MA)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Inggris

  
(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra

  
FAKULTAS SASTRA

  
(Dra. Iany C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul

***SINGLE PARENT* CERMINAN KARAKTERISTIK WANITA  
AMERIKA DIANALISIS MELALUI PENDEKATAN  
PSIKOLOGI SOSIAL**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Hj. Albertine Minderop, MA dan Drs. Rusydi M. Yusuf, Msi, bukanlah merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal .....

RIA MERIANA

## KATA PENGANTAR

Alharndulillah, Segala puji dan syukur saya panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “*Single parent* cerminan karekteristik Wanita Amerika dianalisis melalui Pendekatan Psikologi Sosial” merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan di Jurusan sastra Inggris, Fakultas sastra universitas Darma Persada.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, saya mendapatkan banyak bantuan dari berbagai piha, baik berupa bimbinganmaupun dorongan moril.

Untuk itu pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang terhormat Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, MA., selaku Ketua Jurusan Satra Inggris, sekaligus dosen pembimbing yang telah mencurahkan tenaga, pikiran dan meluangkan waktunya untuk membaca skripsi ini, serta dengan sabar membimbing dan memberikan saran serta dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Yang terhormat Bapak Drs. Rusydi M. Yusuf, Msi., selaku dosen pembimbing dan pembaca skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya, serta dengan sabar meneliti kembali hasil tulisan dalam skripsi ini.
3. Ibu Dra. Inny. C. Haryono, MA., selaku Dekan Fakultas Satra.
4. Bapak Drs.Antonius.Poedjadi, MA, selaku Pembimbing Akademis, dan seluruh staf pengajar di Jurusan Sastra Inggris yang telah bersedia memberikan dan berbagi ilmu yang dimilikinya.

5. Yang terhormat dan tercinta Bapak dan Mama, yang telah dengan sabar mengasuh, memberikan dorongan tidak hanya materil juga moril sampai saat ini juga tak lupa berhenti mendoakan saya hingga hidup saya terasa berarti. *Thank's for teaching me how to appreciate the meaning of life.*
6. Yang tersayang Mbaku Nike, Resi, Shindi, Aji, Aan, selaku kakak dan Adik-adik yang telah memberikan warna-warni kehidupan keluarga kita.
7. Ati dan Memmy terimakasih atas bantuannya yang selama ini saya butuhkan dalam pembuatan skripsi ini baik berupa moril maupun materil
8. Upit dan Dina akhirnya kita dapat menyelesaikan skripsi ini bersama-sama pada tahun ini, terimakasih atas dukungan kalian.
9. Angkatan'99 Dian, Awi, Olga, Indri, terimakasih untuk menjadi penyemangat dalam pembuatan skripsi ini.
10. Teman-teman di KPA.PANDAPA, terima kasih atas dukungan serta kasih sayang yang telah teman-teman berikan selama ini.

Akhir kata saya ucapkan banyak terima kasih serta mohon maaf yang sebesar-besarnya bagi kawan-kawan yang tidak dapat dituliskan satu-persatu, pada akhirnya seluruh isi dan susunan skripsi ini merupakan tanggung jawab saya, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi saya dan semua orang yang membacanya.

Jakarta, Juli 2004

**Ria Meriana**

## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Landasan Teori.....	6
G. Metode Penelitian.....	12
H. Manfaat Penelitian.....	12
I. Sistematika Penyajian.....	12-13
BAB II : ANALISIS KARAKTERITISK WANITA AMERIKA MENJADI <i>SINGLE PARENT</i> .....	14
A. Sejarah pembentukan Karakter Wanita Amerika dan Keluarga Amerika.....	14
B. Tipe-Tipe <i>Single parent</i> .....	18
1. <i>Single parent by Choice</i> .....	18
2. <i>Single parent by Divorce</i> .....	20
3. <i>Single parent by Adoption</i> .....	22

C. Analisis Karakteristik Wanita Amerika menjadi Single Parent.....	23
1. Idealis.....	23
2. Pekerja Keras.....	25
3. Mandiri.....	26
4. Optimis.....	27
D. RANGKUMAN.....	29

BAB III : ANALISIS WANITA AMERIKA MENJADI <i>SINGLE PARENT</i> MELALUI PENDEKATAN PSIKOLOGI SOSIAL.....	30
A. <i>Single parent</i> Dianalisis melalui Interaksi Sosial.....	30
a.1. Pengertian.....	30
a.2. Faktor-faktor Interaksi Sosial.....	30
1. Imitasi.....	31
2. Sugesti.....	32
3. Simpati.....	33
B. <i>Single parent</i> Dianalisis Melalui Kelompok Sosial.....	34
b.1. Pengertian.....	34
b.2. Jenis-jenis Kelompok Sosial.....	35
1. Kelompok Primer.....	35
2. <i>Membership-Group</i> dan <i>Reference-Group</i> .....	36
C. <i>Single parent</i> Dianalisis Melalui Motif dan Sikap Sosial.....	38
c.1. Pengertian dan Jenis-jenisnya.....	38
1. Motif Tunggal dan Motif Ganda.....	38
2. Motif Sosiogenetis.....	40
c.2. Pengertian Sikap Sosial dan Faktor-faktornya.....	41
1. Faktor Intern.....	42

2. Faktor Ekstern.....	43
D. Rangkuman.....	44
BAB IV : <i>SINGLE PARENT</i> CERMINAN KARAKTERISTIK WANITA DIANALISIS MELALUI PENDEKATAN PSIKOLOGI SOSIAL.....	46
A. Karakteristik Wanita Amerika sebagai <i>Single parent</i> Mempertegas Idealisme Melalui Interaksi Sosial.....	46
B. Karakteristik wanita Amerika sebagai <i>Single parent</i> Memperkuat Etos Kerja Melalui Kelompok Sosial.....	48
C. Karakteristik wanita Amerika sebagai <i>Single parent</i> Memperkokoh Kemandirian Melalui Motif Sosial.....	49
D. Karakteristik wanita Amerika sebagai <i>Single parent</i> Memperjelas Keoptimisan Melalui Sikap Sosial.....	50
E. Rangkuman.....	52
BAB V : PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Summary of Thesis.....	54
SKEMA.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
ABSTRAK.....	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	60

# BAB I

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Amerika adalah salah satu negara adikuasa di dunia. Terlepas dalam hal ini, Amerika ternyata mempunyai sejarah serta pengalaman yang panjang dalam membangun sebuah negara yang besar sampai saat ini. Kisah tentang orang Amerika adalah kisah mengenai imigrasi dan keanekaragaman. Amerika Serikat adalah satu-satunya negara yang membuka pintu lebar bagi kedatangan kaum imigran dibandingkan negara lain di seluruh dunia. Lebih dari 50 juta imigran datang dan hingga kini sekitar 700 ribu orang datang tiap tahun.<sup>1</sup> Tahun 1776 Thomas Phaine, seorang tokoh revolusi di lingkungan koloni berasal dari Inggris, menulis: "*Europe and not England, is the parent country of America*". Ungkapan ini memperlihatkan mereka yang datang ke Amerika bukan hanya dari Inggris, tetapi dari negara-negara misalnya: Spanyol, Portugis, Perancis, Belanda, Jerman dan Swedia.<sup>2</sup> Di antara kelompok imigran yang datang ke Amerika utara, terdapat sekelompok orang yang datang tanpa minat; mereka adalah orang Afrika. Sebanyak 500.000 orang dari mereka menjadi budak antara tahun 1619 hingga 1808 ketika import budak menjadi ilegal.<sup>3</sup> Imigran yang datang tersebut dengan membawa nilai budaya, falsafah hidup (pandangan hidup) yang masih melekat dalam diri mereka, sehingga ketika berada di Amerika karakter mereka masih terlihat kental dan asli dari negara masing-masing, namun seiring dengan berjalannya waktu mereka akhirnya mendapatkan sesuatu yang lain dengan adanya percampuran nilai budaya dan pandangan hidup dari suatu pembelajaran hidup di negara yang masih mencari jati diri. Tidak mudah bagi mereka untuk merubah tatanan hidup, nilai budaya serta falsafah hidup yang mereka bawa dari negeri asal

---

ertine Minderop, *Pranata Masyarakat Amerika* (Jakarta), 2001, Hal.15

l., Hal.17

l., Hal.17

mereka, mereka harus dapat beradaptasi dengan negara yang baru mereka tempati yaitu Amerika. Percampuran nilai budaya, falsafah hidup serta karakter asli yang mereka bawa memunculkan suatu karakter nasional bagi Amerika, sebagaimana dikatakan oleh Luedtke dalam bukunya:

*Sudah lazim dikatakan apapun yang dianggap menjadi ciri sejati orang Amerika dapat pula dibuktikan sebaliknya. Hal ini berlaku bagi semua "karakter nasional" atau (saya lebih suka menamakannya) identitas nasional... dan dalam kenyataannya memang demikian, sehingga kita karena itu justru dapat mulai, dan bukan menyimpulkan, dengan pernyataan bahwa identitas tertentu yang bertentangan ; dari cara sejarah mengangkat jalinan ini menjadi suatu gaya peradaban yang unik, atau membiarkannya terpecah-pecah sebagai pertentangan-pertentangan belaka.<sup>4</sup>*

Amerika adalah negara yang kaya akan keanekaragaman budaya, agama, etnis, serta warna kulit yang berbeda-beda, namun dari perbedaan itu mereka mempunyai suatu tujuan utama yaitu mencari perbaikan-perbaikan dari berbagai sektor. Mereka menginginkan suatu keberuntungan, kesenangan, kekayaan. Mereka mendapatkan itu semua melalui kerja keras yang tidak sebentar dan mereka mempunyai suatu prinsip dimana orang yang ingin mendapatkan sesuatu harus melalui dengan bekerja keras dan sebaliknya jika hanya bermalas-malasan Amerika tidak akan sampai seperti sekarang ini, seperti yang dikatakan oleh Luedtke:

*Bahwa kebudayaan Amerika lahir dari paduan dua kekuatan besar Dunia Lama dan Dunia Baru. Dunia Lama membawa ke Dunia Baru seperangkat kebiasaan, kekuatan, cara kerja, nilai-nilai dan cara berpikir yang kaya, rumit dan saling bertentangan; dan dunia baru menerima, mengubah, atau menolak semua ini atau meramunya dengan penemuan-penemuannya sendiri.<sup>5</sup>*

4. S. Luedtke, *Mengenal Masyarakat dan Budaya Amerika Serikat* (Jakarta, Yayasan Obor Indonesia), 1994, Hal;4  
5. Hal.12

Masyarakat Amerika yang baru menapaki negeri mereka, bekerja dengan keras untuk mencapai tujuan mereka itu, namun keberhasilan bangsa Amerika tersebut juga tak terlepas dari peranan dari kaum wanita, walau tak mudah untuk mendapatkan posisi yang sejajar dengan pria, karena wanita diposisikan pada posisi yang lemah dan tak berdaya. Di sinilah pembahasan ini akan diulas, yaitu mengenai sejarah terlibatnya kaum wanita dalam perubahan tatanan kehidupan keluarga Amerika. Keluarga di Amerika telah banyak mengalami perubahan yang sangat berarti sampai saat ini. Diperkirakan bahwa penyebab dari perubahan kehidupan keluarga di Amerika adalah industrialisasi dan urbanisasi.

*Sejak berdirinya bangsa Amerika, setiap generasi telah mengungkapkan kecemasannya mengenai kemungkinan hancurnya keluarga "tradisional." Tetapi lebih dari perkembangan-perkembangan lainnya, industrialisasi dan urbanisasi telah dianggap sebagai ancaman-ancaman utama terhadap kehidupan keluarga tradisional dan sebagai penyebab keretakan keluarga.<sup>6</sup>*

Perubahan sistem kehidupan keluarga di Amerika membawa pengaruh besar terhadap tatanan kehidupan masyarakat Amerika. Perubahan yang terjadi salah satunya adalah keluarga yang hanya dijalani oleh satu orangtua saja atau dikenal dengan *single parent*.

*Persepsi perubahan serta krisis dalam keluarga sekarang ini dipengaruhi oleh mitos-mitos yang lazim dianut mengenai kehidupan keluarga di masa lampau. Menurut mitos ini, tiga generasi hidup bersama dengan gembira di bawah satu atap; keluarga-keluarga akrab dan erat; dan jarang terdapat rumah tangga dengan orangtua hanya sebelah saja.<sup>7</sup>*

---

1, Hal. 87-88

1, Hal. 88

Amerika akhirnya membawa nama baru bagi nilai budaya yang terkandung sampai saat ini dimana mereka mempunyai terobosan baru yang mereka ambil sebagai orangtua sebelah dengan kata lain sebagai *single parent*. Sebelum mereka menjalani kehidupan sebagai *single parent*, banyak sejarah yang dapat dikaitkan mengapa mereka mengambil tindakan seperti itu. Pada kutipan di bawah ini dijelaskan bahwa kaum wanita Amerika pada awalnya hanya di tempatkan pada posisi kedua di mana mereka selalu dijadikan dan diperlakukan sebagai makhluk yang lemah, namun mereka dapat membuktikan bahwa pola pikir semacam itu dapat berubah.

*Salah satu dari generalisasi yang barangkali diterima oleh sebagian besar sejarawan kaum wanita ialah bahwa ketetapan-ketetapan budaya mengenai "tempat yang wajar" bagi kaum wanita secara menakjubkan tetap sama sepanjang waktu.*

*SEJARAH KAUM WANITA di Amerika berguna untuk menjelaskan ironi-ironi dan kontradiksi-kontradiksi masyarakat kita. Sekalipun kaum wanita merupakan mayoritas penduduk, mereka kerap kali diperlakukan seperti kelompok minoritas...mendapat "tempat" tertentu dalam tatanan sosial, tidak memperoleh akses menuju karier-karier serta kekuasaan dalam arena pemerintah, dan dipandang sebagai tergantung, lemah, dan penurut sesuai "kodratnya".<sup>8</sup>*

dengan berjalannya waktu kehidupan yang dijalani oleh sebagian wanita Amerika itu sebagai *single parent* berpengaruh terhadap kehidupan berkeluarga di Amerika. Kehidupan keluarga di Amerika ternyata banyak mengalami persoalan, contohnya kasus-kasus yang banyak mengetengahkan tentang *single parent* yang dijalani oleh sebagian wanita di Amerika, hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Naomi Miller:

...  
*the growing numbers of single people who are choosing to become parents or to raise children while alone. Between 1970 and 1990, single-parent households almost tripled in his country 3.8 million being recorded in 1970, and 9.7 million in 1990.<sup>9</sup>*

*Single parent* itu sendiri mempunyai tiga tipe, di mana pada Bab II nanti akan dijelaskan lebih lanjut yang di dalamnya terdapat informasi mengenai motivasi mereka menjadi *single parent*.

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah di atas, saya mengidentifikasi bahwa sebagian wanita Amerika memilih menjadi *single parent* dan saya berasumsi bahwa *single parent* adalah cerminan salah satu karakteristik wanita Amerika.

### **Pembatasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi Masalah, saya membatasi masalah yang akan diteliti yaitu hanya mencakup karakteristik wanita Amerika yang menjadi *single parent* dianalisis melalui pendekatan psikologi sosial. Penulis berasumsi bahwa konsep psikologi sosial dapat mencerminkan karakteristik wanita Amerika.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah : Apakah benar konsep psikologi sosial dapat mengidentifikasi karakteristik Amerika sebagai *single parent* ? untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis merumuskan masalah selanjutnya itu :

1. Apakah *single parent* itu ?
2. Apakah konsep psikologi sosial itu ?
3. Apakah psikologi sosial dapat mencerminkan karakteristik wanita Amerika dalam menjadi *single parent* ?

---

omi Miller, *Single parent By Choice* (New York and London : Penum Press, 1992), Hlm. 1

## Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan untuk membuktikan asumsi saya bahwa tema penelitian ini adalah *single parent* cerminan karakteristik wanita Amerika dianalisis melalui pendekatan psikologi sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melalui referensi, saya menganalisis makna konsep psikologi sosial.
2. Mendeskripsikan istilah *single parent* sebagai cerminan karakteristik wanita Amerika.
3. Menganalisis *single parent* sebagai cerminan karakteristik wanita Amerika melalui psikologi sosial.

## Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan konsep psikologi sosial untuk menganalisis *single parent* sebagai cerminan karakteristik wanita Amerika, namun sebelum itu konsep watak / karakter dan *single parent* akan dibahas terlebih dahulu.

### 1. Konsep Watak/karakter

*Watak adalah, sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku; budi pekerti ; tabiat.*<sup>10</sup>

Konsep di atas menjelaskan definisi karakter atau perwatakan yang dipengaruhi oleh pikiran dan tingkah laku.

### 2. Pengertian *Single parent*

Konsep *single parent* di sini akan dibahas mengenai *single parent* yang dialami oleh wanita Amerika. *Single parent* dibagi menjadi tiga tipe,

<sup>10</sup> Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka), 1989, hal : 239.

antara lain: *Single parent by Divorce, single parent by choice, single parent by Adoption.*

Dalam mencari konsep *single parent* secara definitif memang tidak ditemukan, namun ada pengertian lain yang berkaitan dengan dengan *single parent* yang diambil dari *cyclopedia Americana*, yang intinya menjelaskan bahwa orangtua tanpa pasangan adalah mereka telah bercerai atau berpisah, bisa juga karena di tinggal mati atau sama sekali tidak menikah. Berikut kutipannya:

*Parent without partners ; those who are separated or divorced, have lost a spouse through death, or have never married.<sup>11</sup>*

Kutipan lain mengenai *single parent* dimana menjelaskan tugas dari seorang *single parent* dalam menjalankan kehidupannya, adapun kutipannya sebagai berikut :

*The single parent is responsible for financial support, childcare and house maintenance.<sup>12</sup>*

*Single parents who must carry out all the parenting roles... from provider to nurturer and else in between.<sup>13</sup>*

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, *single parent* dibagi menjadi 3 bagian, yaitu: *single parent by choice, single parent by divorce* dan *single parent by adoption*. Penulis akan membahas ketiga *single parent* tersebut.

### 1. *Single parent by Choice*

Tidak ada pengertian secara umum mengenai *single parent by choice*, namun ada pernyataan yang mendukung, bahwasanya *single parent by choice* ini

*cyclopedia Americana* (Grolier Incorporated; 1985) Vol. 21, 426  
 berta M. Bern, *Child, Family, School, Community* (USA : Rinehart and Winston Inc. 1985), hlm : 105.  
 as a *single parent*, online, internet, 21 April 2003.

adalah atas dasar kemauan dari wanita Amerika itu sendiri untuk menjadi seorang *Single parent*.

*A parent of studies of single mother by choice have tended to focus on the women themselves, rather than on the children*

## 2. *Single parent by Divorce*

Sama halnya dengan *Single parent by choice*, *single parent by divorce* juga tidak mempunyai pengertian umum. Pernyataan yang mendukung bahwa banyak kasus perceraian dalam keluarga Amerika yang tercatat 10.1 persen atau 14 juta. keluarga di Amerika tercatat mempunyai perbandingan antara 50 yang mengalami perceraian dan 50 yang masih hidup normal.

*Recent statistics indicate that 10.1 percent, or 14 million, of all ever-married Americans alive today have been divorced, at least once. This means that anyone getting married today has only a 50-50 chance of staying married "until death do us part"<sup>14</sup>*

## 3. *Single parent by Adoption*

*Single parent by Adoption* ini mempunyai pengertian bahwa *single parent* dengan cara mengadopsi anak.

*Adoption was my first choice mainly because I had a problem with being pregnant alone. What should I do if got sick?<sup>15</sup>*

#### 4. Konsep Psikologi Sosial

Dalam menganalisis masalah wanita Amerika yang menjadi *single parent* akan dianalisis melalui pendekatan psikologi sosial. Hasil dari penganalisisan ini akan menghasilkan cerminan karakteristik sebagian wanita Amerika itu sendiri. Ilmu psikologi sosial merupakan bagian dari cabang ilmu psikologi, di mana ilmu psikologi mempunyai banyak cabang dan psikologi sosial salah satu ilmu khusus yang mempelajari kegiatan manusia dengan situasi sosial di sekitarnya. Berikut adalah kutipan yang mendukung:

*Psikologi sosial merupakan bagian dari cabang psikologi khusus; berarti ilmu ini secara teoritis mempelajari dan menerangkan kegiatan-kegiatan manusia dalam hubungannya dengan situasi-situasi sosial. Situasi sosial ialah situasi tempat tempat terdapat interaksi (hubungan timbal balik) antar manusia.<sup>16</sup>*

Definisi lain yang menjelaskan psikologi sosial adalah sebagai berikut :

*“Psikologi sosial ialah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari dan menyelidiki pengalaman dan tingkah laku individu manusia seperti yang dipengaruhi atau ditimbulkan oleh situasi-situasi sosial.”<sup>17</sup>*

Adapun tahap-tahap analisis melalui pendekatan psikologi sosial sebagai berikut :

---

Soetarno, *Psikologi Sosial* (Kanisius, 1989) hal. 11)

*id.*, hal. 23

*ibid.*, hal. 39

*id.*, hal. 21

## A. Interaksi Sosial

### a.1. Pengertian interaksi sosial

adalah suatu hubungan antar dua orang manusia atau lebih, di mana kelakuan individu yang satu mempengaruhi yang lain atau sebaliknya.<sup>19</sup>

### a.2. Faktor-faktor dalam interaksi sosial

Faktor-faktor interaksi sosial ada 4 jenis, yaitu imitasi, sugesti, identifikasi dan simpati, namun di sini penulis hanya memakai tiga faktor tersebut di atas, yaitu imitasi, sugesti dan simpati. Berikut pengertian dari tiga faktor interaksi sosial:

#### 1. Imitasi

Imitasi dapat diartikan "Peniruan".<sup>20</sup>

#### 2. Sugesti

Adalah pandangan atau sikap diri yang di terima oleh orang lain.<sup>21</sup>

#### 3. Simpati

Adalah menarik hati atau perasaan tertarik orang yang satu kepada yang lain.<sup>22</sup>

## B. Kelompok Sosial

### b.1 Pengertian Kelompok Sosial

Adalah suatu kesatuan sosial yang terdiri atas dua individu atau lebih yang telah mengadakan interaksi sosial.<sup>23</sup>

---

d., hal.39

d., hal.22

d., hal.23

d., hal.24

## b.2. Jenis-jenis kelompok sosial

Menurut Soetarno dalam bukunya, jenis-jenis kelompok sosial dibagi menjadi tiga yaitu: Kelompok primer, kelompok sekunder, *membership-group* dan *reference-group*, namun saya hanya memakai dua jenis kelompok sosial dari tiga jenis kelompok sosial diatas, yaitu: kelompok primer dan *membership-group* dan *reference group*. Berikut pengertiannya:

### 1. Kelompok primer

Adalah kelompok sosial yang anggota-anggotanya sering berhadapan muka satu sama lain dan saling mengenal dari dekat sehingga mempunyai hubungan erat dan intensif.<sup>24</sup>

### 2. Membership – group dan reference – group

*Membership-group* adalah kelompok tempat seseorang menjadi anggota, sedangkan *reference-group* adalah kelompok tempat seseorang mengidentifikasi diri, menyetujui norma-normanya, tujuan dan sikap individu di dalamnya.<sup>25</sup>

## C. Motif dan sikap sosial

### a. Motif

Adalah dorongan, keinginan atau tenaga penggerak yang berasal dari dalam diri manusia untuk melakukan sesuatu.<sup>26</sup>

### b. Sikap sosial

Adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap objek tertentu.<sup>27</sup>

*id.*, hal.30

*id.*, hal.31

*id.*, hal.31

*id.*, hal.39

### Metode Penelitian ...

Dalam metode penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu metode kepustakaan dengan didukung oleh sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian ini bersifat interpretatif, dan metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan serta pola pengkajian teori bersifat deduktif yaitu dari khusus ke umum.

### Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

- Bagi Penulis
  1. Penulis mengetahui apa itu *single parent*
  2. Mengetahui konsep psikologi sosial
  3. Mengetahui seberapa besar pengaruh psikologi sosial terhadap nilai budaya *single parent* sebagai cerminan karakteristik wanita Amerika.
- Bagi Pembaca
  1. Pembaca mendapat wacana baru mengenai *single parent* yang dijalani wanita Amerika
  2. Pembaca dapat mengenal lebih jauh lagi mengenai konsep psikologi sosial dari ke-4 unsurnya yang sangat mempengaruhi *single parent* yang mencerminkan karakteristik wanita Amerika.

### Sistematika Penyajian

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II : ANALISIS KARAKTERISTIK WANITA AMERIKA MENJADI *SINGLE PARENT*

Bab ini berisi tentang karakter wanita Amerika menjadi *single parent* dan sejarah yang timbul pada karakter wanita.

BAB III : ANALISIS WANITA AMERIKA SEBAGAI *SINGLE PARENT* MELALUI PENDEKATAN PSIKOLOGI SOSIAL

Bab ini berisi tentang analisis wanita Amerika menjadi *single parent* melalui pendekatan psikologi sosial. Adapun pendekatan ini terdiri dari 4 unsur.

BAB IV : *SINGLE PARENT* CERMINAN KARAKTERISTIK WANITA AMERIKA DIANALISIS MELALUI PENDEKATAN PSIKOLOGI SOSIAL

Bab ini berisi tentang hubungan antara karakteristik wanita Amerika dengan pendekatan psikologi itu sendiri dan juga perbandingan-perbandingan yang ditimbulkan melalui opini-opini yang berkaitan dengan pembahasan diatas.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan *summary of thesis*.

LAMPIRAN : Riwayat hidup saya, abstrak, dan skema penelitian

DAFTAR PUSTAKA